

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* pada materi siklus hidup hewan dalam pelajaran IPA di sekolah dasar, yang dilakukan menggunakan pendekatan model ADDIE adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan media, diketahui bahwa terdapat peserta didik kesulitan dalam memahami konsep siklus hidup hewan serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu diperlukan pengembangan media *pop-up book* sebagai sarana pembelajaran siklus hidup hewan bagi peserta didik kelas III sekolah dasar.

Perancangan media yang dibuat, dihasilkan desain media *pop-up book* yang mencakup konten berupa gambar *pop-up* pada setiap tahapan siklus, *storyboard* berisi ilustrasi atau gambar yang akan dikembangkan, desain media *pop-up book* menggunakan aplikasi canva, teknik dan fitur pada media, alat dan bahan yang digunakan untuk membuat media *pop-up book*, serta pemilihan jenis huruf yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan membaca peserta didik. Rancangan konten media terdiri atas 10 bagian, yaitu sampul depan, petunjuk penggunaan buku, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, daftar isi, *pop-up* pada setiap siklus hidup hewan, dan sampul belakang.

Pengembangan media setelah dikembangkan sesuai dengan desain yang telah dirancang tahapan selanjutnya adalah proses validasi yang melibatkan beberapa ahli, yaitu ahli media, ahli materi, ahli desain pembelajaran, serta pengguna dalam hal ini adalah guru. Berdasarkan hasil validasi media memperoleh skor kelayakan sebesar 93,3% dari ahli media, 92% dari ahli materi, 80% dari ahli desain pembelajaran, dan 90,9% dari pengguna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media buku *pop-up* tentang siklus hidup hewan dianggap layak untuk digunakan dalam tahap uji coba setelah melalui proses revisi.

Implementasi media *pop-up book* pada siswa dan guru dilaksanakan melalui tiga tahap uji coba, yaitu uji coba terbatas, uji coba skala luas di Sekolah A, dan uji coba skala luas di Sekolah B. Hasil dari ketiga tahapan tersebut

menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dari peserta didik maupun guru, sehingga media tersebut dinilai layak digunakan dalam pembelajaran materi siklus hidup hewan. Hal ini dibuktikan melalui hasil kepraktisan, di mana pada uji coba terbatas diperoleh persentase respon peserta didik sebesar 92,3% dan respon guru sebesar 97,5%. Pada uji coba skala luas di Sekolah A, persentase respon peserta didik mencapai 93,5% dan respon guru sebesar 97,5%. Sementara itu, pada uji coba skala luas di Sekolah B diperoleh respon peserta didik sebesar 94% dan respon guru mencapai 100%.

Evaluasi terhadap media *pop-up book* secara keseluruhan diperoleh melalui hasil penilaian dari para ahli dan pengguna, serta tanggapan dari peserta didik dan guru selama pelaksanaan di kelas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak dan mudah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dalam materi siklus hidup hewan. Media *pop-up book* dirancang dengan ilustrasi menarik dan warna cerah untuk menarik perhatian serta memotivasi siswa. Media ini dilengkapi fitur interaktif seperti bagian yang dapat ditarik, digeser, dan dibuka, yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan antusiasme belajar. Ilustrasi gambar disesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga memudahkan pemahaman materi. Kejutan di setiap halaman juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Namun, media ini memiliki keterbatasan pada jumlah yang terbatas, sehingga tidak semua siswa dapat mengaksesnya secara langsung, terutama jika hanya digunakan secara pasif oleh guru di depan kelas.

## 5.2 Implikasi

Kesimpulan penelitian yang telah disampaikan menimbulkan beberapa implikasi sebagai dampak dari pengembangan media *pop-up book*, yang akan dijabarkan pada bagian berikut.

- 1) Pengembangan media *pop-up book* sebagai sarana pembelajaran materi siklus hidup hewan bagi siswa kelas III sekolah dasar dinilai layak digunakan serta efektif dalam mendukung proses pembelajaran topik tersebut. Media *pop-up book* hasil pengembangan ini layak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran siklus hidup hewan bagi siswa kelas III serta dapat diperjual belikan karena dianggap praktis, menarik, serta efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Pengembangan media *pop-up book* sebagai sarana pembelajaran siklus hidup hewan bagi siswa kelas III menawarkan alternatif metode pengajaran yang bisa dimanfaatkan oleh sekolah untuk dalam penyajian materi tersebut.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan tahapan dan hasil yang diperoleh dari pengembangan media *pop-up book*, terdapat sejumlah rekomendasi dapat dijadikan pertimbangan dan acuan untuk penyempurnaan dalam penelitian berikutnya. Rekomendasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan hasil produk ini menjadi media pembelajaran yang lebih kreatif serta interaktif, sehingga lebih efektif digunakan dalam mengajarkan materi siklus hidup hewan.
- 2) Sesudah menggunakan media *pop-up book*, guru disarankan untuk menyediakan media pembelajaran tambahan guna membantu mengukur dan memahami sejauh mana peserta didik menguasai konsep siklus hidup hewan.
- 3) Peneliti berikutnya disarankan untuk menyempurnakan isi media *pop-up book* dengan menerapkan metode atau teknik yang lebih atraktif dan interaktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.